

ABSTRAK

Zakat dapat menjadi alternatif kestabilan krisis ekonomi dunia, zakat sebagai upaya untuk pengentasan kemiskinan maka dana zakat tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif saja saja. Sesuai tujuan adanya lembaga pengelola zakat, yaitu mengurangi jumlah mustahiq dan menghasilkan muzakki baru. Sehingga pendistribusian zakat konsumtif harus ditinjau ulang dan meningkatkan pendistribusian zakat produktif. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis mekanisme pengelolaan pendistribusian zakat produktif sesuai Implementasi UU No. 23 Tahun 2011 dan PERBAZNAS No 3 Tahun 2018 di BAZNAS Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan zakat zakat produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bojonegoro sesuai dengan implementasi Undang-undang No 23 Tahun 2011 dan Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bojonegoro. Sesuai dengan skala prioritas kebutuhan mustahiq, kewilayahan, keadilan dan pemerataan. BAZNAS Bojonegoro telah melakukan proses perencanaan, pelaksanaan meliputi survey dan verifikasi data dan pengendalian dalam pendistribusian zakat.

Kata Kunci : Zakat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Pendistribusian

ABSTRACT

Zakat can be an alternative to the stability of the world economic crisis, zakat as an effort to alleviate poverty, zakat funds are not only used to meet consumptive needs. In accordance with the purpose of the zakat management institution, which is to reduce the number of mustahiq and produce new muzakki. So that the distribution of consumptive zakat must be reviewed and increase the distribution of productive zakat. Therefore, this study will analyze the management mechanism for the distribution of productive zakat in accordance with the Implementation of Law No. 23 of 2011 and PERBAZNAS No. 3 of 2018 in BAZNAS, Bojonegoro Regency.

This research is qualitative research using a descriptive approach. The type of research used is field research. And the data collection techniques used are literature studies, observations, interviews, and documentation.

The results of this study show that the productive zakat management mechanism carried out by the National Amil Zakat Agency of Bojoenegoro Regency is in accordance with the implementation of Law No. 23 of 2011 and the Regulation of the National Amil Zakat Agency of Bojonegoro Regency. In accordance with the priority scale of mustahiq needs, territoriality, justice and equity. BAZNAS Bojonegoro has carried out a planning process, implementation including survey and data verification and control in the distribution of zakat.

Keywords: Zakat, National Amil Zakat Agency (BAZNAS), Distribution